



INSTRUMEN TES TERTULIS

Mata Kuliah Praktikum Ibadah

1. Kisi-Kisi Soal

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Ibadah	Indikator Pencapaian/ Indikator Soal
1. Mahasiswa dapat menganalisis ketentuan Thawaf	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis thawaf.2. Mahasiswa mampu menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan oleh jamaah haji sebelum berthawaf.3. Mahasiswa mampu menjelaskan secara detil serta berurutan bagaimana cara melakukan thawaf.4. Mahasiswa mampu menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan oleh jamaah haji setelah selesai berthawaf.5. Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai filosofis ibadah thawaf .

Sebelum memberikan pertanyaan ke mahasiswa, Dosen memberikan sebuah ilustrasi gambar sebagai berikut.



Setelah mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar tersebut, Dosen kemudian memberikan pertanyaan lisan sebagai berikut.

1. Jelaskan jenis-jenis thawaf yang Anda ketahui ?
(Skor Maksimal 20)
2. Jelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh jamaah haji sebelum berthawaf ?
(Skor Maksimal 20)
3. Jelaskan secara detil serta berurutan bagaimana cara melakukan thawaf ?
(Skor Maksimal 20)
4. Jelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh jamaah haji setelah selesai berthawaf ?
(Skor Maksimal 20)
5. Analisislah nilai filosofis dalam pelaksanaan ibadah thawaf ?
(Skor Maksimal 20)

==

2. Rubrik Penilaian dan Kunci Jawaban

Kunci Jawaban No.1 :

1. Tawaf rukun

Tawaf rukun adalah jenis tawaf yang termasuk dalam rukun haji dan umrah. Tawaf ini kemudian dibagi lagi menjadi tawaf ifadah atau ziarah serta tawaf rukun umrah.

Tawaf ifadah sendiri dilaksanakan setelah jamaah haji pulang dari Mina. Pembagian jadwalnya dilakukan pada masing-masing nafar atau keberangkatan jamaah haji meninggalkan Mina pada hari-hari tasyrik yakni, 12 Zulhijah bagi yang melaksanakan nafar awal dan setelah 13 Zulhijah bagi yang melaksanakan nafar tsani.

2. Tawaf qudum

Selanjutnya, tawaf jenis ini adalah tawaf yang dilakukan oleh jamaah haji ifrad atau qiran sebagai bentuk penghormatan kepada Kakbah. Tawaf yang hukumnya sunnah ini dilakukan ketika pertama kali memasuki Masjidil Haram pada hari pertama kedatangan di Mekah.

Bagi jamaah haji yang melakukan haji tamattu tidak disunahkan untuk melakukan tawaf qudum. Sebab, tawaf qudum sudah termasuk di dalam rangkaian pengamalan tawaf umrah.

3. Tawaf sunat

Jenis tawaf yang ketiga adalah tawaf sunat. Maksudnya, jenis tawaf yang dikerjakan dalam tiap kesempatan masuk ke Masjidil Haram, namun tidak diikuti dengan sa'i atau berjalan dari Safa ke Marwah.

4. Tawaf wada

Wada' di sini secara bahasa berarti perpisahan. Dengan kata lain, tawaf wada' adalah tawaf yang dilakukan sebagai perpisahan dengan Tanah Haram sekaligus dengan Mekah.

Dalam rangkaian ini, jemaah dapat memanjatkan syukur kepada Allah SWT atas seluruh rangkaian ibadah yang telah diselesaikan. Selain itu, saat mengerjakan thawaf wada', jemaah juga dapat memanjatkan doa agar diberi keselamatan selama perjalanan pulang.

Menurut Imam Abu Hanifah, Imam Syafi'i, Imam Ahmad, dan kebanyakan ulama, hukum tawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan Mekah ini adalah wajib. Jemaah yang melewatkannya, menurut keterangan hadits, dikenakan dam sebesar satu ekor kambing.

5. Tawaf nazar

Sesuai namanya, tawaf nazar adalah amalan yang dinazarkan. Dengan kata lain, tawaf nazar ini hukumnya wajib dan dapat dikerjakan waktunya kapan saja.

Di antara kelima jenis tawaf tersebut, ada tiga tawaf yang diikuti dengan sa'i. Ketiganya adalah tawaf ifadah, tawaf qudum, dan tawaf rukun umrah.

Bagi yang uzur, ada kebolehan tawaf menggunakan kursi roda yang dilakukan di lantai 2, lantai 3 dan lantai 4, atau skuter matik yang tersedia di tempat khusus di lantai 3. Di samping itu, ada keringanan atau rukhsah bagi perempuan yang tengah mengalami haid.

Posisi acuan dalam memulai dan mengakhiri putaran Kakbah ini dapat ditemukan pada salah satu sisi Kakbah yakni Hajar Aswad. Tepatnya bebatuan berwarna merah kehitam-hitaman yang tertanam di sisi selatan Kakbah, Mekah pada ketinggian sekitar 1,10 meter.

Rubrik Penilaian Soal No.1

Nilai 20	Jika dapat menjawab benar lengkap 5 jenis thawaf
Nilai 16	Jika dapat menjawab benar 4 jenis thawaf
Nilai 12	Jika dapat menjawab benar 3 jenis thawaf
Nilai 8	Jika dapat menjawab benar 2 jenis thawaf
Nilai 4	Jika dapat menjawab benar 1 jenis thawaf

Kunci Jawaban No. 2 :

Hal yang harus dilakukan sebelum melakukan Thawaf adalah sbb:

Pertama, suci dari najis dan hadats (kecil maupun besar). Saat melakukan tawaf, harus suci dari hadats kecil dan besar. Demikian pula badan, pakaian dan tempat yang dilalui harus suci dari najis. Bila di tengah tawaf berhadats atau terkena najis, maka harus bersuci dan menghilangkan najisnya terlebih dahulu, kemudian melanjutkan putaran dari tempat ia mulai berhadats atau terkena najis. Dan lebih utama untuk mengulangi tawaf dari awal.

Kedua, menutup aurat. Orang tawaf auratnya harus tertutup, bila di tengah putaran tawaf, auratnya terbuka, maka wajib untuk segera ditutup dan melanjutkan putaran tawaf dari titik saat auratnya terbuka. Bagi orang yang tidak mampu menutup aurat, boleh untuk tawaf dengan membuka auratnya dan tidak wajib mengulangi.

Ketiga, memulai tawaf dari hajar aswad Start awal tawaf terhitung dari hajar aswad, sehingga tidak dianggap putaran tawaf yang sah jika memulai sebelum sampai hajar aswad, setelah sampai hajar aswad, putaran tawaf baru dianggap sah.

Keempat, menyejajarkan pundak kiri dengan hajar aswad di awal dan akhir putaran. Memulai tawaf wajib dengan cara menyejajarkan pundak kiri dengan hajar aswad, tidak diperbolehkan saat memulai putaran tawaf, bagian dari pundak kiri lebih maju dari posisi hajar aswad. Demikian pula saat mengakhiri putaran tawaf, pundak kiri disejajarkan dengan hajar aswad sebagaimana saat memulai putaran tawaf atau lebih maju sedikit hingga sampai arah pintu Ka'bah, agar seluruh bagian Ka'bah secara yakin tawaf merata di seluruh bagian Ka'bah.

Kelima, menjadikan Ka'bah di sebelah kiri Seseorang harus selalu memastikan bahwa Ka'bah berada di sebelah kirinya di setiap langkah tawafnya, sehingga jika di tengah putaran tidak sesuai posisi tersebut, wajib segera ke posisi yang benar dan melanjutkan hitungan putaran tawaf dari tempat tersebut.

Keenam, semua anggota badan dan pakaian berada di luar bangunan Ka'bah, Syadzarwan dan Hijr Isma'il. Saat tawaf, semua anggota badan dan pakaian orang yang tawaf, harus berada di luar bangunan-bangunan tersebut. Apabila di pertengahan putaran tawaf anggota badan berada di dalam kawasan-kawasan tersebut, maka tidak dihitung putaran tawaf, ia wajib segera berada di posisi yang benar dan melanjutkan jumlah putaran tawafnya.

Ketujuh, tawaf sebanyak tujuh kali putaran Tawaf harus dilakukan secara yakin sebanyak tujuh kali putaran, jika ragu-ragu, maka mengambil bilangan yang paling sedikit untuk selanjutnya menambah jumlah putarannya, sebagaimana keraguan dalam rakaat shalat. Keraguan yang timbul setelah selesai tawaf, tidak berpengaruh dalam keabsahan tawaf.

Kedelapan, tidak bertujuan selain tawaf saat berputar Di sepanjang langkah putaran tawaf, tidak boleh ada tujuan lain yang mengalihkan dari tujuan tawaf, seperti berjalan dengan cepat untuk menghindari persentuhan dengan lawan jenis, menghindari penagih hutang dan semacamnya, maka tidak sah.

Kesembilan, berada di dalam Masjidil Haram Posisi orang yang tawaf tidak boleh keluar dari bagian Masjidil Haram, meski terdapat perluasan masjid, hukumnya tetap sah melaksanakan tawaf di dalamnya asalkan masih termasuk bagian dari Masjidil Haram. Sebagian ulama menyaratkan juga tidak boleh keluar dari tanah haram saat tawaf, namun menurut Sebagian yang lain, di antaranya Syekh Ibnu Hajar al-Haitami tetap sah meski dilakukan di luar tanah haram asalkan masih berada di kawasan Masjidil Haram.

Rubrik Penilaian Soal No. 2

Nilai 20

Jika dapat menjawab benar lengkap 9 hal

Nilai 18	Jika dapat menjawab benar 8 hal
Nilai 16	Jika dapat menjawab benar 7 hal
Nilai 14	Jika dapat menjawab benar 6 hal
Nilai 12	Jika dapat menjawab benar 5 hal
Nilai 10	Jika dapat menjawab benar 4 hal
Nilai 8	Jika dapat menjawab benar 3 hal
Nilai 6	Jika dapat menjawab benar 2 hal
Nilai 4	Jika dapat menjawab benar 1 hal

Kunci Jawaban No. 3 :

Urutan langkah melaksanakan Thawaf adalah sbb:

1. Melaksanakan syarat shalat, yaitu bersuci, niat, menutup aurat, dan lain sebagainya. Namun dalam tawaf kita masih diperbolehkan untuk berkomunikasi dengan orang lain.
2. Pundak kiri harus lurus ke arah kiblat dan tidak boleh menoleh ke belakang.
3. Putarannya berlawanan dengan arah jarum jam dan dimulai dari titik hajar aswad
4. Melakukan putaran sebanyak tujuh kali putaran.

Rubrik Penilaian Soal No. 3

Nilai 20	Jika dapat menjawab benar lengkap 4 langkah
Nilai 15	Jika dapat menjawab benar 3 langkah
Nilai 10	Jika dapat menjawab benar 2 langkah
Nilai 5	Jika dapat menjawab benar 1 langkah

Kunci Jawaban No. 4 :

Kegiatan setelah melaksanakan Thawaf adalah sbb:

Setelah menyelesaikan tujuh putaran mengelilingi Ka'bah, maka dianjurkan melaksanakan shalat sunnah dan membaca doa sesudah Tawaf.

Rubrik Penilaian Soal No. 4

Nilai 100	Jika dapat menjawab benar lengkap 2 langkah
Nilai 50	Jika hanya dapat menjawab benar 1 langkah

Kunci Jawaban No. 5 :

Nilai filosofi dari Thawaf adalah sbb:

Pergerakan atau perputaran manusia mengelilingi Ka'bah merupakan sunnatullah dan gambaran kehidupan manusia. Manusia yang mengikuti sunnatullah dengan melaksanakan thawaf dalam garis yang sesuai maka dia akan selamat. Tapi jika manusia mencoba melawan

arus perputaran thawaf, dipastikan orang itu celaka dan tidak selamat.

Demikian juga dengan kehidupan manusia yang berada dalam jalur yang sudah ditentukan Tuhan, yakni patuh pada agama, pasti akan selamat. Jika manusia sudah melawan agama, dipastikan celaka dan tidak akan selamat. Perputaran dari kiri ke kanan melawan arah jarum jam, merupakan petunjuk kepada kita agar melihat ayat-ayat Tuhan yang tersebar di alam jagat raya ini.

Rubrik Penilaian Soal No. 5

Nilai 20	Jika dapat menjawab secara benar dan rinci
Nilai 16	Jika dapat menjawab secara benar namun kurang rinci
Nilai 12	Jika dapat menjawab benar sebagian besar
Nilai 8	Jika dapat menjawab benar setengahnya
Nilai 4	Jika dapat menjawab benar sebagian kecil